

**PENGARUH KOMBINASI PUPUK KANDANG SAPI DENGAN
PROPORSI PUPUK TUNGGAL ANORGANIK P TERHADAP
PERTUMBUHAN VEGETATIF TEBU
(*Saccharum officinarum* L.)**

**Oleh
Ryan Hakim**

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan dosis terbaik pupuk kandang sapi terhadap pertumbuhan vegetatif tebu dan dosis terbaik pupuk tunggal anorganik P yang optimum bagi pertumbuhan vegetatif tebu serta interaksi antara pupuk kandang sapi dan pupuk tunggal anorganik P. Penelitian dilakukan di kebun percobaan Politeknik Negeri Lampung pada bulan Februari 2022 hingga Agustus 2022. Metode yang digunakan adalah Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan pola faktorial. Faktor pertama adalah pupuk kandang sapi, terdiri dari 3 taraf yaitu (K_0) kontrol, (K_1) 3 ton pupuk kandang sapi ha^{-1} dan (K_2) 5 ton pupuk kandang sapi ha^{-1} . Faktor kedua adalah pupuk tunggal anorganik P, terdiri dari 4 taraf yaitu (P_0) kontrol, (P_1) 50kg pupuk P ha^{-1} , (P_2) 100kg pupuk ha^{-1} dan (P_3) 150kg pupuk ha^{-1} . Variabel pengamatan adalah tinggi tanaman, jumlah anakan, panjang daun dan diameter batang. Dosis pupuk kandang sapi memberikan pengaruh pada variabel jumlah anakan (6 MST) dan diameter batang (20 MST, 22 MST, 24 MST, dan 26 MST), dosis pupuk tunggal anorganik P memberikan pengaruh pada variabel jumlah anakan (6 MST dan 8 MST) dan diameter batang (20 MST, 22 MST dan 24 MST) serta tidak terdapat interaksi antara kombinasi pupuk kandang sapi dengan proporsi pupuk tunggal anorganik P terhadap variabel yang diamati yaitu tinggi tanaman, jumlah anakan, panjang daun dan diameter batang.

Kata kunci: tebu, pertumbuhan vegetatif, pupuk kandang sapi, pupuk tunggal anorganik P dan pertumbuhan